

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

Dalam melaksanakan kegiatan Kerja Profesi (KP) selama tiga bulan di Kompas TV, praktikan mendapatkan beberapa pembelajaran, yaitu:

1. Praktik jurnalisme televisi di era digitalisasi saat ini mengalami perubahan yang signifikan, terutama pada pola kerja yang semakin bergantung pada teknologi digital. Perusahaan media, untuk dapat bertahan dalam persaingan industri yang semakin ketat, harus beradaptasi dengan perubahan. Salah satu adaptasi utama adalah penggunaan internet dan media sosial untuk memperluas jangkauan audiens. Penggunaan platform digital seperti Instagram, YouTube, Twitter, dan Facebook tidak hanya memungkinkan program-program siaran televisi untuk ditayangkan ulang, tetapi juga untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan lebih beragam.
2. Dalam melakukan praktik kerja di lapangan terdapat relevansi pengalaman kerja yang praktikan dapatkan dengan teori dan praktik di perkuliahan diantaranya dalam Mata Kuliah Hukum dan Etika Profesi Jurnalistik, Jurnalisme Online dan Produksi Berita Televisi yang didalamnya mempelajari bagaimana proses pemberitaan di televisi yang memegang nilai-nilai pemberitaan seperti *Conflict*, *Proximity*, *Timelines*, *Human Interest* dan *Consequence* serta Kode Etik Jurnalistik.
3. Seorang video editor berita dituntut untuk lebih cepat dalam mengedit, namun tetap mempertahankan keakuratan, verifikasi, dan kaidah jurnalistik.
4. Praktikan mendapatkan pengalaman langsung di industri media sebagai video editor video berita pendek. Selain itu, pengalaman dalam mengedit program *talk show* dan *podcast*. Pada video berita pendek harus lebih diperhatikan mengenai segala atribusi mulai dari sumber sampai nama narasumber, kaidah jurnalistik juga lebih diperhatikan. Berbeda dengan *talk show* dan *podcast*, video editor dapat lebih mengeksplorasi bagaimana editing yang menarik namun tetap sesuai dengan prinsip perusahaan.
5. Praktikan mendapatkan pengalaman terkait kerja tim dalam sebuah perusahaan media. Berkoordinasi langsung dengan produser berita. Lebih

dari itu, praktikan mendapat pembelajaran dalam memilah video yang etis atau tidak serta audio yang perlu disensor atau tidak.

6. Pembelajaran yang didapat di perkuliahan mengenai produksi berita masih standar dan monoton, sedangkan industri media saat ini menuntut untuk lebih kreatif dalam mengolah berita untuk menyasar berbagai kalangan. Mahasiswa ketika ingin terjun langsung ke dunia kerja harus lebih mengasah skill editing dan kreativitas dalam mengolah video dan dalam perkuliahan diharapkan mahasiswa dapat lebih diasah kemampuan pasca produksi berita dengan berbagai kreativitasnya.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan dari pelaksanaan kerja profesi yang telah dilakukan di KompasTV, berikut beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam melakukan evaluasi atau pengembangan pada perusahaan dan ilmu pengetahuan:

4.2.1 Saran untuk Perusahaan:

1. Lebih menyeleksi video-video yang akan ditayangkan baik di televisi maupun digital agar video yang ditampilkan lebih stabil dan penonton lebih nyaman dalam menonton video tersebut.
2. Lebih mengatur shift editing untuk editor yang terbatas dengan tuntutan tayangan video yang banyak.

4.2.2 Saran untuk IPTEK:

1. Memberikan waktu tambahan dalam pelaksanaan Kerja Profesi (KP) agar mahasiswa dapat lebih memahami bidang jurnalisme televisi khususnya pada produksi berita digital.
2. Memberikan pelajaran dan pelatihan terkait dengan proses kerja produksi berita digital. Seperti bekerja sama dengan perusahaan untuk memproduksi berita sehingga mahasiswa mampu memproduksi berita yang sesuai dengan standar jurnalistik saat ini. Mahasiswa ilmu komunikasi sudah cukup mendapatkan gambaran mengenai praktik jurnalisme televisi, namun pada kenyataan di lingkungan kerja secara langsung ada beberapa hal yang belum didapatkan atau dirasakan seperti mengedit video berita yang lebih panjang sesuai dengan prinsip perusahaan media.

3. Memberikan pembekalan kepada mahasiswa bagaimana realita pola kerja media yang kini beralih serba digital yang menuntut kreatifitas tinggi. Dapat memberikan pelatihan mengenai pengembangan atau penemuan ide berdasarkan isu yang hangat dan menarik di masyarakat.

